

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

UD Eka merupakan perusahaan manufaktur yang berdiri tahun 1990 dan berlokasi di Jalan Ki Hajar Dewantoro KM 1.5 Tropodo, Krian. Perusahaan tersebut memproduksi sepatu, sandal karet, serta bahan baku dasar pembuatan sepatu seperti sol dan hak. Kegiatan produksi yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan jumlah persediaan yang tersedia di gudang atau *made to stock* serta berdasarkan pesanan atau *made to order*. Produk yang dihasilkan dikirim ke kantor pemasaran terlebih dahulu sebelum dipasarkan ke distributor. Produk yang dipasarkan berdasarkan pesanan dari distributor. Selain menerima pesanan dari distributor, perusahaan juga menggunakan sol dan hak sebagai bahan baku pembuatan sepatu.

Dalam memasarkan produknya, UD Eka memiliki target penjualan dua hingga tiga ribu kodi setiap bulan. Untuk mencapai target penjualan, perusahaan menentukan harga jual berdasarkan informasi harga jual yang ditentukan oleh perusahaan pesaing. Informasi tersebut diperoleh dari distributor. Selain itu, perusahaan juga melakukan perhitungan terhadap biaya produksi maupun biaya non produksi dalam menentukan harga jual. Namun dalam melakukan perhitungan terhadap biaya-biaya tersebut, perusahaan tidak mempunyai dasar perhitungan yang pasti. Perhitungan tersebut dilakukan perusahaan sebelum menentukan harga jual.

Biaya produksi dihitung berdasarkan harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Penentuan biaya bahan baku dihitung berdasarkan perkiraan kebutuhan bahan baku dari setiap produk kemudian dikalikan dengan harga perolehan terakhir dari bahan

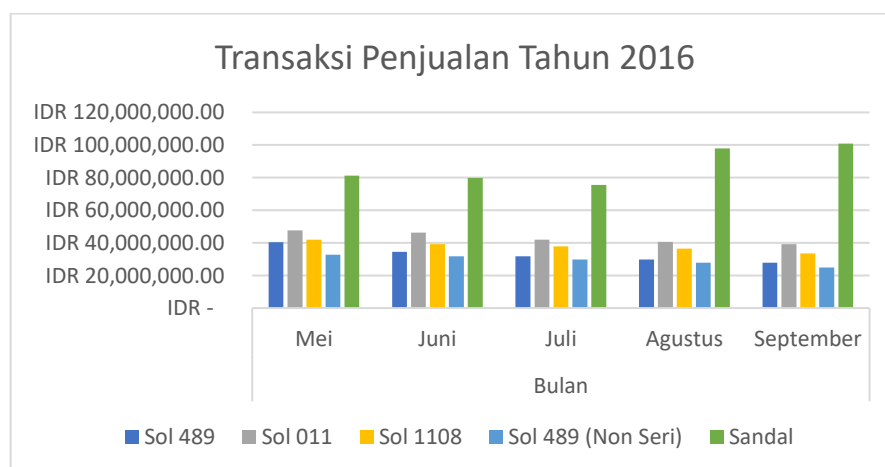
baku. Untuk penetapan biaya tenaga kerja langsung dari setiap produk, perusahaan menghitung dengan cara membagi perkiraan biaya gaji yang dibayarkan dengan perkiraan hasil produksi dari seluruh produk. Dan juga, biaya *overhead* pabrik yang dibebankan ke dalam produk adalah biaya listrik serta biaya-biaya yang timbul dari kegiatan *finishing* produk saja yang diperhitungkan.

Selain biaya produksi, terdapat biaya non produksi yang dihitung berdasarkan biaya penjualan yang terdiri dari biaya pengiriman, komisi tenaga penjual, biaya listrik, dan telepon kantor pemasaran. Untuk pembebanan biaya pengiriman, dilakukan dengan cara membagi total biaya pengiriman periode lalu dengan jumlah produk yang dikirim. Contohnya, jika perusahaan dalam periode lalu mengeluarkan biaya pengiriman sebesar enam ratus ribu untuk tiga kendaraan maka biaya tersebut dibagi dengan total barang yang dikirim sebesar tiga ribu kodi. Sehingga setiap kodi produk yang dikirim memerlukan biaya pengiriman sebesar dua ratus rupiah.

Untuk perhitungan komisi tenaga penjual, biaya listrik, dan biaya telepon pada kantor pemasaran dilakukan dengan cara membagi masing-masing total biaya tersebut setiap bulan pada periode lalu dengan jam kerja. Contohnya, jika perusahaan mengeluarkan biaya rata-rata pada periode lalu sebesar dua puluh juta setiap bulan untuk masing-masing biaya listrik, biaya telepon, dan komisi tenaga penjual maka biaya tersebut dibagi dengan total jam kerja sebesar dua ratus jam selama satu bulan. Sehingga, masing-masing biaya listrik, biaya telepon, dan komisi tenaga penjual yang dibebankan sebesar seratus ribu setiap jam.

Saat ini, perusahaan dalam menentukan harga jual hanya memperhatikan dan mengikuti harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan pesaing. Apabila harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan pesaing tidak memiliki perbandingan yang cukup signifikan dari hasil perhitungan biaya produksi maupun non produksi maka perusahaan menentukan harga jual sesuai dengan harga yang ditetapkan oleh perusahaan pesaing. Sedangkan, harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan pesaing memiliki perbandingan yang cukup signifikan dari hasil perhitungan biaya produksi maupun non produksi maka perusahaan akan meningkatkan harga jual dari harga jual yang ditentukan oleh perusahaan pesaing.

Dari proses bisnis tersebut, terdapat permasalahan bahwa perusahaan tidak dapat melakukan perhitungan persentase laba yang diharapkan karena perusahaan dalam menentukan harga jual hanya mengikuti harga jual yang ditentukan oleh perusahaan pesaing. Hal ini menyebabkan perusahaan tidak dapat menentukan harga jual secara tepat. Hal tersebut terbukti pada hasil transaksi penjualan terjadi penurunan mulai dari bulan Mei hingga September untuk produk sol. Sedangkan, untuk produk sandal terjadi penurunan pada bulan Mei hingga Juli. Hasil transaksi penjualan tersebut dapat dilihat pada gambar 1.1.



**Gambar 1.1 Grafik Hasil Penjualan**

Selain itu, perusahaan juga tidak dapat melakukan perhitungan target pengembalian modal dari investasi yang dimiliki perusahaan (*Return on Investment*) karena perusahaan tidak dapat melakukan perhitungan persentase laba yang diharapkan. Menurut Mulyadi (2001), persentase laba yang diharapkan dihitung berdasarkan investasi perusahaan yang digunakan untuk memproduksi produk. Padahal, perusahaan memiliki investasi dalam bentuk aktiva yang digunakan untuk memproduksi produk. Dari aktiva tersebut, seharusnya digunakan perusahaan untuk melakukan perhitungan *Return on Investment* (ROI). Sehingga dari perhitungan ROI tersebut, digunakan perusahaan untuk melakukan perhitungan persentase laba yang diharapkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, telah dibuat sebuah aplikasi yang dapat membantu dalam penentuan harga jual menggunakan metode *Full Costing*. Metode ini dipilih karena dapat membantu perusahaan dalam menentukan harga jual serta perusahaan dapat menentukan perolehan laba maksimal dengan memperhatikan biaya non produksi dan memperhatikan target pengembalian investasi (*Return on Investment*) yang diinginkan oleh perusahaan dari investasi yang dimiliki.

Dalam proses penentuan harga jual menggunakan metode tersebut, dilakukan dengan cara menambahkan persentase laba yang diharapkan dengan total biaya yang telah digunakan untuk memproduksi produk jadi (Mulyadi, 2001). Dimana seluruh total biaya tersebut dapat dihitung menggunakan metode *Full Costing*. Metode *Full Costing* tersebut merupakan metode yang digunakan untuk menentukan harga pokok produksi dengan memperhitungkan seluruh total biaya produksi (Mulyadi, 2009). Dengan menambahkan persentase laba yang diharapkan ke dalam penentuan harga jual, dapat menutup biaya non produksi serta

memberikan target pengembalian investasi (*Return on Investment*) yang tepat (Krismiaji, 2011).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan yang terjadi saat ini dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana merancang dan membangun aplikasi penentuan harga jual pada UD Eka?

Dari rumusan masalah tersebut dibagi menjadi beberapa sub perumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana menghitung *Return on Investment* (ROI)?
2. Bagaimana menghitung persentase laba yang diharapkan?
3. Bagaimana menentukan harga jual?

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka penelitian ini berfokus pada permasalahan yang akan dibahas antara lain:

1. Aplikasi ini hanya membahas dua produk yaitu produk sol dan sandal karet pada UD Eka.
2. Penentuan harga pokok produksi berdasarkan hasil perhitungan yang sudah tersedia.
3. Data penjualan yang digunakan merupakan data penjualan selama lima bulan.
4. Metode yang digunakan untuk menentukan harga jual menggunakan metode *Full Costing*.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang dibahas, maka tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan aplikasi penentuan harga jual produk pada UD Eka berdasarkan metode *Full Costing*.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari aplikasi ini adalah perusahaan dapat memperkirakan laba yang akan diperoleh.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dari tugas akhir yang berjudul “Rancang Bangun Aplikasi Penentuan Harga Jual Pada UD Eka” terbagi menjadi:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan diberikan penjelasan mengenai latar belakang dari permasalahan yang diambil, rumusan permasalahan, batasan permasalahan, tujuan penelitian dari tugas akhir, manfaat yang diperoleh dari penelitian tugas akhir, dan sistematika penulisan dari tugas akhir.

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan diberikan penjelasan mengenai teori yang berkaitan dengan penelitian dari tugas akhir. Dari teori tersebut dapat dijadikan sebagai sumber pustaka dalam mengerjakan tugas akhir.

##### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Pada bab ini diberikan penjelasan mengenai analisis sistem dengan mengidentifikasi masalah yang terjadi terhadap sistem saat ini dan menganalisis kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh sistem yang

akan dibuat. Selain itu, pada bab ini dijelaskan mengenai perancangan sistem yang akan dibuat dari hasil analisis sistem.

#### **BAB IV IMPLEMENTASI DAN EVALUASI SISTEM**

Pada bab ini menjelaskan mengenai implementasi dan evaluasi dari aplikasi yang telah dibuat. Dimana, implementasi tersebut menjelaskan kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk menjalankan sistem serta menjelaskan cara untuk mengimplementasikan aplikasi tersebut dengan benar. Sedangkan, pada bagian evaluasi dilakukan pengujian untuk mengetahui kebenaran bahwa aplikasi tersebut dapat menghasilkan *output* sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

#### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini diberikan penjelasan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan mengenai pembuatan program aplikasi yang telah dibuat. Selain itu, terdapat saran untuk melakukan pengembangan dari aplikasi yang dibuat pada waktu yang akan datang.